

Graphical abstract



EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA BANUA BARU KECAMATAN WONOMULYO KABUPATEN POLEWALI MANDAR

¹Muhammad Massyat, ¹Aco Dahrul Saharuddin,
¹*Arhamarahimin

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author*
Arham.geng@gmail.com

Abstract

The results of an evaluation study of village fund management in Banua Baru Village, Wonomulyo Subdistrict, Polewali Mandar Regency in 2019 that the program from the village fund budget in 2019 is more focused on infrastructure development. The village fund budget in 2019 has not been transparent to the community in terms of designation or clear details, in the management of funds it has not involved the community in its management as planned or in its implementation. The performance of the Banua Baru village apparatus and village facilitators are still felt to be unsatisfactory and do not yet understand the village administration. In the second stage of the implementation of development in 2019 the village budget has been delayed. Village funds in Banua Baru Village prioritize physical development so that in non-physical development such as empowerment, the community has not been empowered in a skillful manner and the ability to advance and create new jobs.

Keywords: Village Fund Management, Desa Banua Baru, Evaluation Theory

Abstrak

Hasil penelitian evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019 bahwa program dari anggaran dana desa pada tahun 2019 lebih kepada pembangunan infrastruktur. Anggaran dana desa pada tahun 2019 belum transparan kepada masyarakat secara peruntukan maupun rincian jelasnya, di dalam pengelolaan dana belum melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya seperti perencanaan ataupun dalam pelaksanaannya. Kinerja aparatur desa Banua Baru dan pendamping desa dirasa masih masih kurang memuaskan dan belum paham mengenai pemerintahan desa. Pada tahap kedua pelaksanaan pembangunan pada tahun 2019 dari anggaran dana desa mengalami keterlambatan. Dana desa di Desa Banua Baru lebih memprioritaskan kepada pembangunan fisik sehingga dalam dalam pembangunan non fisik seperti pemberdayaan, masyarakat belum berdaya secara skil dan kemampuan untuk maju dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, Desa Banua Baru, Teori Evaluasi

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.1444>

Received : 25 Juli 2020 | Received in revised form : 14 Oktober 2022 | Accepted : 17 November 2022

1. PENDAHULUAN

Desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, dimana masing-masing daerah diberikan kewenangannya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonom dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam pembangunan daerah serta dapat mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan serta partisipasi masyarakat. Otonomi luas diharapkan daerah mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan. Dana desa yang diterima diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan desa di Indonesia dan mampu menunjang fasilitas umum untuk masyarakat dan mengembangkan potensi-potensi yang ada maupun yang belum ada di desa.

Di Indonesia masalah dana desa pasti kerap muncul mulai dari kurangnya sosialisasi kepada aparat desa, sumber daya manusia belum siap, pencairan dana dari pusat ke daerah atau daerah ke desa mengalami keterlambatan, penggunaan dana desa di luar bidang prioritas, pengeluaran dana desa tidak didukung dengan bukti yang memadai, kurangnya pengawasan terhadap uang desa, regulasi dana desa, transparansi yang kurang, dan kurangnya keikutsertaan masyarakat terhadap pembangunan desa.

Permasalahan dari hasil observasi awal di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar ditemukan yaitu tidak sesuai prioritas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi 21 tahun 2019 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa, belum siap dari SDM aparat Desa Banua Baru dalam mengelola dana desa, tidak melibatkan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa dan pembangunan desa di Desa Banua Baru sehingga masyarakat belum merasakan dampak dari adanya dana desa dan tidak merepresentasikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat Desa Banua Baru, belum adanya transparansi dana desa kepada masyarakat semenjak kebijakan dana desa itu ada seperti pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintahan Desa Banua Baru belum menampilkan papan pemberitahuan mengenai

rincian dana yang digunakan untuk pembangunan seperti pembangunan fisik dan non fisik, tidak ada informasi mengenai pembangunan yang akan dilakukan dalam papan informasi mengenai pengelolaan dana desa itu diperuntukan untuk apa saja, sehingga masyarakat buta mengenai dari anggaran mana fasilitas desa itu dibangun atau diperbaiki.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya, pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk memilih satu objek penelitian untuk dikaji secara mendalam.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: wawancara tidak terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian di lapangan dapat dilihat bahwa hasil evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019, yaitu sebagai berikut :

a. Efektivitas

Efektivitas berkaitan erat dengan tingkat keberhasilan suatu aktivitas sehingga suatu kegiatan akan dikatakan efektif bilamana kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan penyediaan layanan publik, yang tidak lain dalam kaitan pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019, dari kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian, pencapaian target kegiatan pembangunan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan dari pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru tahun 2019 adalah dana desa untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Berdasarkan dari temuan penelitian bahwa di dalam perencanaan masyarakat belum merasa ikut merencanakan dan bisa dikatakan perencanaan di Desa Banua Baru belum baik, jika hendak ingin mencapai target yang diharapkan maka penting sekali di dalam perencanaan mengikutkan masyarakat untuk ikut dalam merencanakan.

Temuan lapangan hasil dari penelitian terhadap pelaksanaan dana desa tahun 2019 di Desa Banua Baru sudah melaksanakan pembangunan Irigasi lanjutan di Dusun I belakang kantor desa, Tembok Penahan Tanah samping kantor desa, paving block Dusun III dalam pelaksanaan pembangunannya sudah dilakukan dan berjalan baik.

Kemudian temuan di lapangan terhadap kendala dalam pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru tahun 2019 disebabkan oleh pengawasan yang kurang baik, sering berubahnya birokrasi, keluhan masyarakat dan anggaran yang terbatas. Untuk mencapai target tentunya desa Banua Baru seharusnya mampu untuk mengatasi kendala-kendala dianggarkan selanjutnya. Selain dari kendala dalam pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru juga mempunyai beragam masalah seperti perencanaan yang kurang matang, pemahaman aparatur, terhadap pelaporan, fisik bangunan serta miskomunikasi antara pembuat kebijakan dengan pelaksana. Tapi bisa diselesaikan dengan cara melakukan bimbingan teknis, monitoring dan bermusyawarah oleh pemerintahan desa Banua Baru.

Dan capaian dari pengelolaan dana desa tahun 2019 di Desa Banua Baru dapat meningkatkan perekonomian masyarakat meski tidak belum sepenuhnya dan dapat mengentaskan masalah-masalah sosial dimasyarakat. Hasil penilaian atas dimensi efektifitas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Indikator Hasil Penelitian Efektifitas

Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
Apakah hasil yang diinginkan telah dicapai?	Hasil dari penelitian terhadap pelaksanaan dana desa tahun 2019 di Desa Banua Baru sudah melaksanakan pembangunan Irigasi lanjutan di Dusun 1 belakang kantor desa, Tembok Penahan Tanah samping kantor desa, paving block di Dusun dalam pelaksanaan pembangunannya sudah dilakukan dan berjalan baik. Namun dalam perencanaannya masih ada kekurangan seperti partisipasi masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa yang belum maksimal, serta pengawasan yang kurang baik, pemahaman aparatur, miskomunikasi dan lain-lain.

(Sumber: Peneliti, 2020)

b. Efisiensi

Efisiensi merupakan salah satu bentuk kriteria di dalam proses "Evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019". Efisiensi disini merupakan seberapa banyak usaha yang dilakukan di dalam mencapai hasil yang di inginkan. Di dalam hal ini hasil yang di inginkan merupakan nilai wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh pihak Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten

Polewali Mandar kepada masyarakat desa Banua Baru.

Hasil temuan di lapangan dalam pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru bahwasanya mekanisme dalam penganggaran dana desa pertama melalui musyawarah dusun terlebih dahulu kemudian usulan dari musyawarah dusun lanjut ditingkat musyawarah desa, untuk dianggarkan dan dicari yang lebih prioritas untuk dibangun. Setelah semua perencanaan pembangunan yang sudah direncanakan dan dianggarkan maka setelah itu menunggu pencairan dana desa untuk direalisasikan.

Berdasarkan hasil penelitian, Dari temuan di lapangan bahwa pencairan dana desa di Desa Banua Baru mengalami keterlambatan pada tahap yang kedua, pencairannya seharusnya dibulan agustus tetapi pencairannya terjadi di bulan oktober 2019 karna dipengaruhi oleh laporan dana desa sebelumnya. Padahal dalam pencairan dana desa hanya dibutuhkan waktu 2 (dua) hari dari pengajuan pencairan dana desa. apabila proses laporan terdahulu telah selesai maka pencairan berikutnya juga akan lebih cepat.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam pelaksanaan pembangunan pada tahun 2019 untuk TPT mengalami keterlambatan dan tidak sesuai waktu pelaksanaan, dikarnakan cuaca, penundaan waktu karna pada saat itu bulan suci ramadhan serta pertimbangan tenaga pekerjanya ketika bulan suci ramadhan dan dikarnakan dana yang tersendat pencairannya.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa arsip, berkas-berkas dan dokumen- dokumen terkait pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru tahun 2019, tertata dan tersimpan dengan baik sehingga mampu untuk mempermudah membuat laporan dengan cepat dan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah pelaksanaan telah usai maka langkah berikutnya adalah membuat laporan pengelolaan dari dana desa tahun 2019 bahwasannya untuk pembuat laporan bisa diselesaikan dalam waktu satu atau dua minggu dengan upaya yang dilakukan oleh pihak aparatur desa Banua Baru membuat laporan dengan dikerjakan lembur.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa masih belum berkompeten para aparatur desa dikarnakan masih banyak yang tidak tahu apa yang harus dikerjakan dan masih ada lulusan SMA sedangkan dalam pengelolaan dana desa dibutuhkan tenaga ahli dan tenaga teknis serta masih butuh pelatihan dan bimbingan, dan dalam mengerjakan suatu pekerjaan masih bergotong-royong dikerjakan bersama-sama dan merangkap tugas dalam mengelola dana desa di Desa Banua Baru tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kinerja dari pendamping dana desa pada tahun 2019 dirasa masih kurang dan masih belum paham mengenai pemerintahan desa, dan pendamping dana desa sebatas mengetahui dan meminta untuk

memastikan pembangunan, berdasarkan temuan bahwa pendamping dana desa masih dirasa kurang pendampingannya dan kinerjanya masih perlu perbaikan. Hasil penilain atas dimensi efisiensi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Indikator Hasil Penelitian Efisiensi

Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan?	Hasil penelitian di lapangan bahwa pencairan dana desa dari kementerian keuangan kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan akan disalurkan ke pemerintahan desa, adapun untuk pencairannya desa mengajukan kepihak kecamatan kemudian dari kecamatan mengajukan kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. kemudian dalam pencairan dana desa dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama 60% dibulan maret 2016 dan tahap kedua 40 % dibulan agustus 2019. Mekanisme dalam penganggaran dana desa pertama melalui musyawarah dusun terlebih dahulu kemudian usulan dari musyawarah dusun lanjut ditingkat musyawarah desa. Pencairan dana desa diDesa Banua Baru mengalami

Sumber : Peneliti, 2020

c. Kecukupan

Kecukupan merupakan salah satu bentuk kriteria pula di dalam proses evaluasi kegiatan "Evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019". Kecukupan disini merupakan suatu nilai dari seberapa jaihnya pencapaian dari sebuah hasil yang diinginkan. Dalam hal ini hasil yang diinginkan merupakan kesesuaian proses kegiatan pembangunan dengan kepuasan dan tingkat kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dana desa sangat bermanfaat bagi desa dan dapat membantu masyarakat, dengan adanya dana desa insfratuktur lebih memudahkan masyarakat seperti jalan yang tadinya becek sekarang sudah tidak becek lagi semenjak ada paving block, semenjak ada tanggul tanah jalan tidak abrasi,

irigasi menjadikan air yang mengalir lebih terarah mengalir kesawah.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada tahun 2019 dana desa di Desa Banua Baru belum mampu untuk mengatasi perekonomian masyarakat, karna lebih kepada pembangunan infrastruktur, belum bisa dan belum bisa mengurangi pengangguran.

Berdasarkan hasil penelitian, dari perencanaan belum dirasa puas karna belum melibatkan seluruh masyarakat hanya keterwakilan yang ikut dalam perencanaan seperti di dalam rapat-rapat hanya orang-orang tertentu yang di undang, kemudian dalam pelaksanaan dana desa dirasa kurang puas karena belum melibatkan sepenuhnya masyarakat dalam pelaksanaannya seharusnya desa melakukan swakelola menggunakan tenaga pekerja dari lingkungan desa Banua Baru, dari pelaporan dana desa di Desa Banua Baru sudah cukup puas dan baik serta dari pertanggungjawaban belum merasa puas dengan pertanggungjawaban dana desa tahun 2019 karna kepala desa tidak memberikan pertanggungjawaban secara rinci dan detail. Hasil penilain atas dimensi kecukupan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Indikator Hasil Penelitian Kecukupan

Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah?	Hasil penelitian, bahwa dana desa sangat bermanfaat bagi desa dan dapat membantu masyarakat. Bahwa pada tahun 2019 dana desa di Desa Banua Baru belum mampu untuk mengatasi perekonomian masyarakat. Perencanaan belum dirasa puas. Pelaporan dana desa di Desa Banua Baru sudah cukup puas dan baik. Belum merasa puas dengan pertanggungjawaban dana desa tahun 2019.

Sumber : Peneliti, 2020

d. Perataan

Perataan berkaitan dengan bagaimana suatu kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan dapat terdistribusikan pelayanannya atas dasar kriteria kesamaan manfaat yang diberikan.pada proses pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019. Pihak pemerintahan desa

Banua Baru seharusnya dapat memberikan pembangunan tanpa adanya perbedaan sehingga proses pengelolaan dana desa menjadi bagian program yang memajukan desa dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa Banua Baru.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Evaluasi pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019". bahwa anggaran dana desa sudah dibagi rata oleh desa untuk masing-masing wilayahnya dan tidak menganak tirikan wilayah lain, jika tahun ini tidak dibangun karna ada yang lebih prioritas maka desa Banua Baru akan membangun di tahun berikutnya artinya ada pergiliran anggaran dan pembangunan untuk wilayah yang ada di Desa Banua Baru.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada tahun 2019 sebelum membangun terlebih dahulu mensurvei dan mengecek lokasi yang akan dibangun, serta melakukan tanya jawab dan menampung aspirasi masyarakat. Jadi apa saja yang akan dilakukan oleh pemerintah desa Banua Baru terlebih dahulu dilakukan survei dan menjangir aspirasi di masyarakat. Hasil penilaian atas dimensi perataan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Indikator Hasil Penelitian Perataan

Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
Apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda?	Hasil penelitian bahwa anggaran dana desa sudah dibagi rata oleh desa untuk masing-masing wilayahnya dan tidak menganak tirikan wilayah lain. Bahwa pada tahun 2016 sebelum membangun terlebih dahulu mensurvei dan mengecek lokasi yang akan dibangun, serta melakukan tanya jawab dan menampung aspirasi masyarakat.

Sumber : Peneliti, 2020

e. Responsifitas

Responsifitas berkenaan dengan seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019, dana desa harus diketahui oleh masyarakat karna masyarakat harus ikut mengawasi pengelolaan dana desa dan desa wajib untuk mengumumkan pengalokasian penggunaan dana desa kepada masyarakat akan tetapi masyarakat tahu sebatas pembangunannya saja sedangkan dalam pengelolaannya masyarakat kurang

mengetahui dalam artian dana desa di Desa Banua Baru tahun 2019 dalam pengetahuan di masyarakat dana desa belum diketahui oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa transparansi dana desa belum transparan pada tahun 2019, transparansi dana desa hanya di musyawarah- musyawarah desa dan belum transparansi ditekankan seperti terpajang di baliho- baliho dan diumumkan dimasyarakat, dana desa baru ditekankan transparansinya pada tahun 2020. Dan dana desa di Banua Baru tahun 2019 tidak bisa diakses oleh semua orang dalam artian terbatas secara transparansi dana desa serta pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru tahun 2019 belum transparan dan besaran anggaran atau pagu anggarannya tidak diketahui dan diberitahukan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa respon masyarakat terhadap dana desa, masyarakat mendukung dan menyambut baik adanya dana desa tahun 2019 di Desa Banua Baru, dengan adanya dana desa pemerintahan desa Banua Baru terbantu dalam melaksanakan pembangunan-pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian, pada tahun 2019 dalam pengelolaan dana desa pemerintahan desa Banua Baru belum melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya seperti melibatkan menjadi tenaga kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa mengenai kinerja aparatur desa Banua Baru, dari segi pekerjaan mereka dituntut untuk profesional tetapi aturan dan hukum membuat delematis karna hanya berlaku untuk orang tertentu saja, seperti staf desa ada yang datang siang terus, pengangkaan aparatur desa masih bau-bau nepotisme, menjadi staf desa bukan berasal dari keahlian tapi dulu karna saat pilkades mendukung maka sekarang yang menduduki perangkat desa. bahwa memang gak memustahilkan bahwa dalam pemerintahan desa Banua Baru masih ada cacat seperti kinerja kepala desa masih jauh dari kata puas, akan tetapi berbeda dengan staf-stafnya yang bekerja bagus dan ada juga yang bekerja asal-asalan. menunjukkan kinerja dari aparatur desa bagus, akan tetapi masih belum terbuka dan transparan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam pelaporan belum pernah diketahui laporan pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru pada tahun 2019 dan tidak pernah dibuka secara transparan kepada masyarakat, hanya dibuka kepada perwakilan saja secara itu juga garis besar, secara perincian anggaran- anggarannya belum pernah dibuka kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat berharap terhadap adanya dana desa, masyarakat mengharapkan agar desa menuju pembangunan yang lebih baik dari segi pembangunan infrastruktur ataupun manusianya dan masyarakat juga berharap dana desa dapat

digunakan semaksimal mungkin dan lebih menyentuh kepada masyarakat dari sisi pengawasan dan transparansi juga harus ditekankan. Intinya adalah agar pengelolaan dana desa berjalan maksimal dan desa Banua Baru lebih maju. Hasil penilain atas dimensi responsifitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Indikator Hasil Penelitian Responsifitas

Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
Banua Baru belum melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya. Bahwa dalam pelaporan belum pernah diketahui laporan pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru pada tahun 2019 dan tidak pernah dibuka secara transparan kepada masyarakat. Masyarakat berharap terhadap adanya dana desa	masyarakat mengharapkan agar desa menuju pembangunan yang lebih baik dari segi pembangunan infrastruktur ataupun manusianya dan masyarakat juga berharap dana desa dapat digunakan semaksimal mungkin dan lebih menyentuh kepada masyarakat dari sisi pengawasan dan transparansi juga harus ditekankan. Intinya adalah agar pengelolaan dana desa berjalan maksimal dan desa Banua Baru lebih maju.

Sumber : Peneliti, 2020

f. Ketepatan

Ketepatan berkenaan dengan seberapa jauh hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai.

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019, bahwa dalam pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru pada tahun 2019 memberikan dampak kebermanfaatn bagi masyarakat setempat, salah satunya bermanfaat bagi pembangunan infrastruktur jalan lingkungan desa dan irigasi untuk mengairi persawahan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pengelolaan dana desa dipakai seluruhnya oleh pemerintahan desa Banua Baru untuk pembangunan infrastruktur, sedangkan pemberdayaan menggunakan alokasi dana desa bukan dari dana desa. sedangkan dari pemberdayaan masyarakat menyatakan bahwa pada tahun 2019 tidak ada program pemberdayaan bagi masyarakat desa Banua Baru, seharusnya masyarakat mendapatkan pemberdayaan agar skill

masyarakat juga berdaya dan berkembang. Hasil penilain atas dimensi ketepatan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Indikator Hasil Penelitian Ketepatan

Indikator Penilaian	Hasil Penilaian
Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai?	Hasil penelitian, bahwa pengelolaan dana desa dipakai seluruhnya oleh pemerintahan desa Puser untuk pembangunan infrastruktur, sedangkan pemberdayaan menggunakan alokasi dana desa bukannya dana desa.

Sumber : Peneliti, 2020

4. KESIMPULAN

Penelitian mengenai "Evaluasi pengelolaan Dana Desa di Desa Banua Baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar tahun 2019", berdasarkan teori evaluasi kebijakan menurut William Dunn, dapat disimpulkan belum mencapai tujuan umum dana desa yang telah ditetapkan.

Efektifitas; Kegiatan atau program dari anggaran dana desa pada tahun 2019 di Desa Banua Baru sudah dilaksanakan yaitu pembangunan di dusun 1 dan di dusun 3, dalam pelaksanaan pembangunannya efektif dan sudah berjalan dengan baik, namun dalam perencanaan dan pengawasan pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru masih kurangnya partisipasi masyarakat serta koordinasi yang belum berjalan dengan baik.

Efisiensi; Dana desa di Desa Banua Baru menerima pencairan dana desa dalam dua tahap, tahap pertama 60 % dan kedua 40%, namun pada tahap kedua pencairan mengalami keterlambatan dari yang seharusnya di bulan Agustus tetapi terjadi di bulan Oktober sehingga kurang efisien dalam waktu pelaksanaannya, dan masih kurangnya pemahaman aparatur desa dan pendamping desa terhadap pengelolaan dana desa, kemudian dalam pengumpulan dan penyusunan dokumen- dokumen sudah tertata dengan baik.

Kecukupan; Dana desa di Desa Banua Baru sangat bermanfaat bagi desa sendiri dan membantu masyarakat, namun dalam pertanggungjawaban dana desa tahun 2019 belum dirasa puas oleh masyarakat dan belum bisa mengatasi permasalahan perekonomian masyarakat desa Banua Baru, dan dalam pelaporan dana desa di Desa Banua Baru sudah cukup baik. Perataan; Anggaran Dana desa di Desa Banua Baru sudah dibagi rata oleh desa untuk

masing-masing rukun warga dan rukun tetangga. dan mensurvei serta melakukan tanya jawab dengan masyarakat sekitar terhadap lokasi yang akan dibangun.

Responsifitas: Respon masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Desa Banua Baru tahun 2019 masyarakat kurang mengetahui dan belum transparan terhadap anggaran maupun laporan pertanggungjawabannya, dalam pelaksanaannya belum melibatkan masyarakat dan masyarakat menyambut baik adanya dana desa serta masyarakat berharap adanya dana desa pembangunan-pembangunan menuju lebih baik. Ketepatan; Pengelolaan anggaran dana desa di Desa Banua Baru sudah terpakai seluruhnya oleh pemerintahan desa Banua Baru untuk pembangunan-pembangunan infrastruktur. Tetapi penggunaan dana desa masih belum tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- _____, solichin. 2005. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Putra
- Bugin, Burhan. 2007. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodelogi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetya Irawan, 2006. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. DIA FISIP Universitas Indonesia: Jakarta.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Aditama: Bandung
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dn R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- _____, 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- _____, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Winarno, B. 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Persada.
- Widjaja, HAW. 2005. *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.